



X. KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan salah satu daerah yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis, Kabupaten Labuhanbatu Utara berada pada 1058' – 2 050' 05'°25' – 100°Lintang Utara, 99 Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 700 m di atas permukaan laut.

Kabupaten Labuhanbatu Utara menempati area seluas 354.580 Ha Kabupaten labuhanbatu utara dengan ibukotanya Aekkanopan yang memiliki 8 Kecamatan dan 90 desa/kelurahan definitif dengan batas-batas wilayah:

• Utara : Kab. Asahan & Selat Malaka

Selatan : Kab. Labuhanbatu & Kab. Paluta

Barat : Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Tobasa

Timur : Kabupaten Labuhanbatu

Kondisi alam/ topografi daratan Kabupaten Nias sebahagian besar berbukit-bukit sempit dan terjal serta pegunungan dengan tinggi di atas permukaan laut bervariasi antara 0-800 m, yang terdiri dari dataran rendah hingga bergelombang sebanyak 24%,dari tanah bergelombang hingga berbukit-bukit 28,8% dan dari berbukit hingga pegunungan mencapai 51,2% dari seluruh luas daratan. Akibat kondisi alam yang demikian mengakibatkan adanya 67 daerah aliran sungai kecil, sedang, atau besar yang ditemui hampir di seluruh kecamatan.

Akibat letak Kabupaten Nias dekat dengan garis khatulistiwa, maka curah hujan setiap tahun cukup tinggi. Curah hujan yang tinggi setiap tahun mengakibatkan kondisi alam Kabupaten Nias sangat lembab dan basah dengan jumlah hari hujan tiap bulan rata-rata 23 hari. Di samping



itu, keadaan iklim Kabupaten Nias juga sangat dipengaruhi oleh posisinya yg dikelilingi oleh Samudera Hindia.

Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di kawasan Sumatera Utara, Kabupaten Labuhanbatu Utara termasuk daerah yang beriklim tropis. Daerah ini memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan.

Tabel 3.X.I.1: Luas Kecamatan Kabupaten Labuhan Batu Utara								
Kecamatan	Luas Wilayah							
Recalliatali	km2	%						
1. NA IX-X	554.00	15.62						
2. Marbau	355.90	10.04						
3. Aek Kuo	250.20	7.06						
4. Aek Natas	678.00	19.12						
5. Kualuh Selatan	344.51	10.87						
6. Kualuh Hilir	385.48	9.72						
7. Kualuh Hulu	637.39	17.98						
8. Kualuh Leidong	340.32	9.60						
Labuhan Batu Utara	3545.80	100.00						
Sumber : BPS Kabupate	en Labuhan Batu Utara							

Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki 8 Kecamatan dimana Kecamatan Kualah Hulu merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 637,39 km² dan Kecamatan Aek Kuo merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 250,2km².

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2017 mengalami peningkatan dimana dari hasil proyeksi jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 354.485 jiwa meningkat menjadi 357.691 jiwa pada tahun 2016. Populasi penduduk terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 180.682 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 177.009 jiwa. Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara yang didominasi oleh laki-laki dengan *Gender ratio* (rasio jenis kelamin) sebesar 102,08 hal ini memiliki



makna bahwa disetiap 100 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Kualah Hulu yaitu 70.564 jiwa dan penduduk terendah berada di Kecamatan Kualah Leidong sebanyak 29.552 jiwa.

Tabel 3.X.I.2: Kep	Tabel 3.X.I.2: Kependudukan Kabupaten Labuhan Batu Utara								
Kecamatan	Luas Wilayah (km2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga				
1. NA IX-X	554	57,391	103.59	102	3,064				
2. Marbau	355.9	39,225	110.21	101	2,805				
3. Aek Kuo	250.2	30,991	123.86	101	2,010				
4. Aek Natas	678	38,069	56.15	101	2,481				
5. Kualuh Selatan	344.51	59,326	172.20	102	6,025				
6. Kualuh Hilir	385.48	32,573	84.50	104	4,139				
7. Kualuh Hulu	637.39	70,564	110.71	102	3,193				
8. Kualuh Leidong	340.32	29,552	86.84	104	2,764				
Labuhan Batu Utara	3,545.80	357,691	100.88	102	26,481				
Sumber : Kabupate	n Labuhan Batu	Utara Dalam Aı	ngka 2018						

Kecamatan Kualah Selatan merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 172,20 yang berarti dalam wilayah 1 km2 terdapat penduduk sebanyak 172 jiwa. Sedangkan kecamatan Aek Natas merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 56,15 yang berarti dalam wilayah 1 km2 hanya terdapat penduduk sebanyak 56 jiwa.

Nilai rasio jenis kelamin terbesar berada pada kecamatan Kualuh Leidong yang memiliki nilai sebesar 104,29. Sementara itu, kecamatan Aek Kuo merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 100,50.

Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Kualah Selatan merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga terbesar.





Sedangkan Kecamatan Aek Kuo merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit.

Tabel 3.X.I.3: Ketenagakerjaan Kabupaten Labuhan Batu Utara								
Jenis Kegiatan	2013	2014	2015	2017				
Angkatan Kerja	164,168	140,468	154,709	149,214				
Bekerja	151,674	125,190	141,176	139,744				
Pengangguran	12,494	15,278	13,533	9,470				
Bukan Angkatan Kerja	54,009	87,446	76,411	87,966				
TPAK	75.25	61.63	66.94	62.91				
TPT	7.61	10.88	8.75	6.35				
Sumber : Kabupater	n Labuhan B	atu Utara D	alam Angko	a 2018				

Pada tahun 2017 di Kabupaten Labuhanbatu Utara, terdapat 149.214 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 139.744 termasuk penduduk bekerja dan 9.470 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebesar 62,91 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 63 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 6,35 persen.

Tabel 3.X.I.4: Pekerja Menurut Lapangan Usaha								
Lapangan Usaha	2014	2015						
Pertanian	82,384	84,460						
Manufaktur	3,952	9,555						
Jasa-jasa	38,854	47,161						
Jumlah	125,190	141,176						
Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Utara Dalam Angka 2018								

Mayoritas pekerja di Kabupaten Labuhanbatu Utara bekerja di sektor pertanian, hal ini dapat diketahui terjadi peningkatan pada tahun 2015 menjadi 84.460 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2014 sebanyak 82.384 pekerja. Sedangkan sektor Manufaktur terjadi peningkatan jumlah pekerja yang signifikan pada tahun 2015 menjadi 9.555 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2014 hanya sebanyak 3.952 pekerja. Sementara



untuk sektor jasa mengalami peningkatan dari 38.854 pekerja pada tahun 2014 menjadi 47.161 pekerja pada tahun 2015.

Kondisi Pendidikan

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 99,06% dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 114,26 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 73,82 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 84,63 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 67,24 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 101,76 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

Tabel 3.X.I.5: APK dan APM Kabupaten Labuhan Batu Utara									
Indikator	20	16	2017						
	APK	APM	APK	APM					
SD/MI	111.64	96.97	114.26	99.06					
SMP/MTs	86.77	75.22	84.63	73.82					
SMA/MA	104.81	67.29	101.76	67.24					
Diploma/Sarjana	14.35	13.59	12.11	11.70					
Sumber : Kabupaten	Labuhan Ba	tu Utara Dal	am Angka 20	018					

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu Utara terus dilakukan baik dengan penyediaan/peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/kualitasnya.

			SD/MI					SMP/M	Ts				SMA/N	ЛΑ	
Kecamatan	J	lumlah		Rasio N	1urid Per		lumlah		Rasio N	lurid Per	Ju	mlah		Rasio N	/lurid Per
	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1. NA IX-X	37	474	7,481	16	202	5	81	951	12	190	1	47	594	13	594
2. Marbau	34	396	4,672	12	137	4	91	1,569	17	392	1	40	591	15	591
3. Aek Kuo	23	303	4,278	14	186	4	80	1,363	17	341	1	29	381	13	381
4. Aek Natas	28	331	5,165	16	184	4	73	1,194	16	299	1	48	862	18	862
5. Kualuh Selatan	50	596	8,019	13	160	6	141	2,184	15	364	3	62	974	16	325
6. Kualuh Hilir	33	312	4,255	14	129	8	68	949	14	119	2	39	565	14	283
7. Kualuh Hulu	62	808	9,305	12	150	12	180	3,446	19	287	6	131	2,557	20	426
8. Kualuh Leidong	24	289	4,674	16	195	6	71	1,184	17	197	2	40	821	21	411
Kabupaten Labuhan Batu Utara	291	3,509	47,849	14	164	49	785	12,840	16	262	17	436	7,345	17	432





Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Labuhanbatu Utara terdapat 117 TK, SD 291 sekolah dengan total guru 3.509 orang, SMP 49 sekolah dengan total guru 785 orang, SMA 17 sekolah dengan total guru SMA 436 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Selain sarana pendidikan tingkat TK sampai SMA, di Kabupaten Labuhanbatu Utara juga terdapat perguruan tinggi sehingga putra putri daerah tamatan SMA bisa menyambung pendidikannya di daerah sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk keluar daerah. Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik, walaupun ada catatan untuk Kecamatan Kuala Hilir pada tingkat SMA masih sangat kekurangan guru SMA.

Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah.Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk Rumah Sakit meningkat menjadi 6 unit, Puskesmas 18 unit, Posyandu 526 unit, klinik meningkat menjadi 18 unit yang sebelumnya pada tahun 2016 memiliki 13 unit, dan Polindes tetap sama pada tahun sebelumnya yaitu 102 unit. Sedangkan untuk Rumah Bersalin dan polindes tidak terdapat di Kabupaten Nias.

Tabel 3.X.	Tabel 3.X.I.7: Fasilitas Kesehatan Kabupaten Labuhan Batu Utara									
Tahun	Rumah Sakit	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Polindes					
2013	-	17	527	15	21					
2014	5	18	526	15	73					
2015	6	17	526	10	-					
2016	4	18	526	13	102					
2017	6	18	526	18	102					
Sumber:	Kabupaten Lak	ouhan Batu Utar	a Dalam Ang	ka 2018						



Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari Dokter sebanyak 74 orang, Perawat sebanyak 256 orang, dan Bidan sebanyak 370 orang serta farmasi sebanyak 13 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit, instalasi farmasi, puskesmas dan dinas kesehatan. Jika dibandingkan dengan jumlah pasien yang banyak setiap harinya dengan berbagai keluhan penyakit yang berbeda mencapai 24.825 kasus selama tahun 2016 tentunya tenaga kesehatan yang ada masih belum memadai, namun dengan profesional pada pekerjaan sehingga semuanya dapat terlayani dengan baik.

Tabel 3.X.I.8: Tenaga Kesehatan Kabupaten Labuhan Batu Utara									
Unit Kerja Dokter Perawat Bidan Farma									
Puskesmas	43	215	361	5					
Instalasi Farmasi	0	0	0	0					
Diskes	8	3	2	4					
Rumah Sakit	23	38	7	4					
Jumlah	74	256	370	13					
Sumber : Kabupaten Labuh	an Batu U	tara Dalan	n Angka 20	18					

Kondisi Infrastruktur

Jalan

Hubungan darat antar kecamatan dapat melalui jalur jalan kabupaten. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana khususnya yang menjadi penghubung antar kecamatan maupun desa. Banyak hutan yang di manfaatkan untuk pembukan jalan baru sehingga memudahkan transportasi dari desa ke ibukota kecamatan. Pada tahun 2017, panjang jalan mencapai 1.023,3 km dengan kondisi baik sampai rusak berat dan permukaan yang di aspal sampai berupa tanah.



Tabel 3.X.I.9: Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Labuhan Batu Utara									
Kondisi		Tah	ıun						
Konuisi	2014	2015	2016	2017					
Baik	128,978.0	236.6	319.2	331.9					
Sedang	212,033.0	338.0	252.6	250.0					
Rusak	151,518.0	121.7	215.9	212.8					
Rusak Berat	414,357.0	210.8	235.6	228.7					
Jumlah	906,886.0	907.0	1,023.3	1,023.3					
Sumber : Kabupate	en Labuhan Bat	u Utara Dalam A	ngka 2018						

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar mendorongkegiatan dan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatanpembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintasbarang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang baik dengan panjang jalan 331,9 km atau sekitar 32,4 persen dari total seluruh jalan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan jalan dengan kondisi yang rusak berat sebesar 22,3 persen atau sepanjang 228,7 km.

Listrik

Pada tahun 2017, langganan listrik terbanyak terdapat pada rumahtangga sebanyak 64.723 di KabupatenLabuhanbatu Utara. Dengan total langganan listrik sebanyak 68.237. Berdasarkan kategoripelanggan, listrik yang diproduksi pada tahun 2017 adalah 114.079.808 Kwh,dengan daya tersambung sebesar 65.088.690 KVA.

Tabel 3.X.I.10: Kondisi Kelistrikan Kabupaten Labuhan Batu Utara									
Vatagori	Produksi Listrik	Daya Tersambung	Langganan						
Kategori	KWh	KVA							
Rumah Tangga	89,471,606	51,975,250	64,723						
Komersil	10,406,139	6,556,350	1,761						
Industri	4,663,422	3,030,200	9						
Umum	5,263,598	1,754,590	270						
Sosial	4,275,043	1,772,300	1,474						
Jumlah	114,079,808	65,088,690	68,237						
Sumber : Kabupa	ten Labuhan Batu	Utara Dalam Angki	a 2018						



Komunikasi

Produksi pos di Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2017 sebanyak 35.144 buah. Diantaranya terdiri dari 28.724 surat pos, 2.412 paket pos dan 4.008 wesel pos. Selama tahun 2017 banyaknya suratyang dikirim dan diterima untuk suratbiasa melalui kantor pos adalah 9.600 surat dan untuk Surat Kilat Khusus sebanyak 18.510 surat.

Selain pengiriman surat, kegiatan yangdilakukan oleh Kantor Pos Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah mengirim dan menerimaWesel dan Paket Pos. Dari tahun ketahun PT Pos semakin maju terbuktidengan penggunaan Sistem Online yaituadanya kerjasama dengan beberapaInstansi lain seperti dalam halpembayaran listrik dengan PT PLN,penyimpanan tabungan di Bank BTN danBank Muamalat, pembayaran kreditrumah maupun kredit sepeda motordengan Bank BTN dan ITC, pembayarantelepon dengan PT Telkom, pembayarantagihan Kartu Halo dan masih banyaklagi transaksi lain yang dapatmemberikan kemudahan pelayanankepada masyarakat.

Perdagangan

Tabel 3.X.I.11: Sarana Perdagangan Kabupaten Labuhan Batu Utara									
Jenis		Tahun							
Jeilis	2013	2014	2016	2017					
Pasar Umum	1	1	1	-	22				
Pasar Desa	16	20	20	-	41				
Toko	168	53	53	-	-				
Kios	262	672	679	-	22				
Warung	-	-	-	-	688				
Los	305	39	41	-	-				
Jumlah	752	785	794	-	773				
Sumber:	Kabupaten L	abuhan Bat	u Utara Dala	m Angka 20	018				

Jumlah pasar di Kabupaten Labuhanbatu Utarapada tahun 2017 sebanyak 63 yang terdiri dari 22 pasar umum dan 41 pasar desa. Kondisi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 dengan jumlah pasar 21 yang terdiri dari 1 pasar umum dan 20 pasar desa. Sedangkan sarana pedagangan lainnya berupa toko, kios, warung dan los telah



tersedia. Tetapi, rumah makan di Kabupaten Labuhanbatu Utarabelum tersedia.

Kemiskinan

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Labuhanbatu Utaratahun 2016 sebanyak 38,81 ribu orang atau 10,97 persen. Angka ini meningkat pada tahun 2017 menjadi 40,24 ribu orang atau 11,28 persen. Secara umum, kemiskinan di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan fluktuasi atau naik turun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.



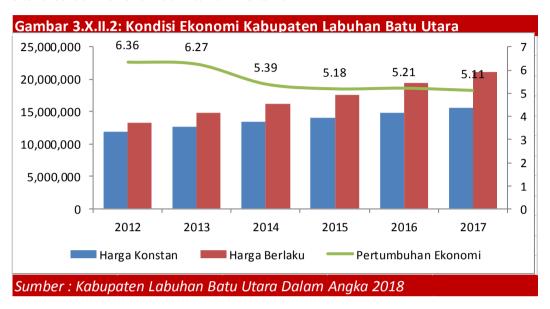
II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Labuhanbatu Utara sebesar 21.161 milyar rupiah meningkat biladibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 19.374 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Labuhanbatu Utara sebesar 15.602 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 14.843 milyar rupiah. Kondisi



perekonomian Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan pergerakan menurun dari 6,36 persen pada tahun 2012 menjadi 5,11 persen pada tahun 2017. Dimana kondisi perekonomian di Kabupaten Labuhanbatu Utara terus menurun dari tahun ke tahun.



Tiga sektor yang berkonstribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2017 adalah sektor pertanian,kehutanan, dan perikanan merupakansektor yang paling banyak memberikankontribusi terhadap PDRBKabupatenLabuhanbatu Utara atas harga berlaku yaitu sebesar 6.211 milyar rupiah atau sekitar 34,87 persen. Kemudian, diikuti oleh sektor industry pengolahan sebesar 4.161 milyar rupiahatau sekitar 29,53 persen, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 2.457 milyar rupiah atau sekitar 16,67 persen.

Tabel 3.X.II.1: Distribusi PDRB Kabupaten Labuhan Batu Utara (%)									
Katasawi / Lawan san Haaba			Distr	ibusi					
Kategori/Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2016	2017			
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39.43	39.82	38.20	35.70	35.35	34.87			
B. Pertambangan dan Penggalian	0.71	0.73	0.71	0.75	0.76	0.73			
C. Industri Pengolahan	27.94	26.93	27.86	28.91	28.93	29.53			
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.08	0.08	0.08	0.08	0.07	0.07			





Tabel 3.X.II.1: Distribusi PDRB Kabupaten Labuhan Batu Utara (%) Distribusi Kategori/Lapangan Usaha 2012 2013 2014 2015 2016 2017 E. Pengadaan Air, Pengelolaan 0.02 0.02 0.02 0.02 0.02 0.02 Sampah, Limbah dan Daur Ulang 6.42 6.73 7.09 7.39 7.25 7.28 F. Konstruksi G. Perdagangan Besar dan Eceran; 15.41 15.33 15.44 16.14 16.66 16.67 Reparasi Mobil dan Sepeda Motor H. Transportasi dan Pergudangan 1.09 1.20 1.27 1.32 1.30 1.29 I. Penyediaan Akomodasi dan 0.98 1.03 1.06 1.07 1.00 1.06 Makan Minum 0.43 0.41 0.40 0.39 0.38 0.38 J. Informasi dan Komunikasi 0.94 0.94 0.91 0.96 0.98 0.86 K. Jasa Keuangan dan Asuransi 2.78 3.00 3.12 3.31 3.37 3.41 L. Real Estate M,N. Jasa Perusahaan 0.17 0.18 0.18 0.19 0.18 0.19 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial 2.44 2.44 2.49 2.58 2.50 2.40 Waiib P. Jasa Pendidikan 0.65 0.65 0.66 0.66 0.66 0.64 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan 0.38 0.39 0.40 0.42 0.44 0.43 Sosial 0.12 0.12 0.13 0.13 0.14 0.14 R,S,T,U. Jasa lainnya Sumber: Kabupaten Labuhan Batu Utara Dalam Angka 2017

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Hingga saat ini pertanian tanaman pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara masih dikelola secara tradisional sehingga tingkat produksi dan produktivitasnya relatif masih rendah dan belum bisa mencapai hasil yang maksimal. Jumlah produksi padi sawah di Kabupaten Labuhanbatu Utaraselama tahun 2017 adalah sebesar 192.523 ton dimana sebagian besar berasal dari kecamatan Kualuh Hilir dan Kualuh Leidong. Jumlah produksi jagung di Kabupaten Labuhanbatu Utaraselama tahun 2017 adalah sebesar 1.339 ton, kacang tanah sebesar 3 ton, padi ladang sebanyak 2.769 ton, dan kedelai sebanyak 148 ton.





Tabel 3.X.II.2: Komoditas	Tanaman I	Pangan Kabu	paten Lak	ouhan Batu l	Jtara				
Kecamatan	Padi	Padi Sawah		Padi Ladang		Jagung		Ubi Kayu	
Kecamatan	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	
1. NA IX-X	501.0	2,643.3	246.0	856.8	99.0	390.6	14.0	388.5	
2. Marbau	57.8	293.9	-	-	25.0	95.8	8.0	216.1	
3. Aek Kuo	48.2	245.0	-	-	36.0	146.9	13.0	344.8	
4. Aek Natas	1,709.8	9,101.3	340.0	1,231.5	35.0	144.6	12.0	342.2	
5. Kualuh Selatan	2,129.8	11,756.5	-	-	51.0	266.0	12.0	346.9	
6. Kualuh Hilir	20,681.0	111,449.9	-	-	-	-	-	-	
7. Kualuh Hulu	423.8	2,231.3	220.0	680.8	61.0	295.9	11.0	309.2	
8. Kualuh Leidong	10,209.1	54,802.4	-	-	-	-	-	-	
Labuhan Batu Utara	35,760.5	192,523.6	806.0	2,769.1	307.0	1,339.8	70.0	1,947.7	
Sumber : Kabupaten Lab	Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Utara Dalam Angka 2018								

Kecamatan Kualuh Hilir dan Kualuh Leidong merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara, dimana kedua kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah lebih dari 10.000 ha per kecamatan dengan tingkat produksi diatas 50.000 ton. Kemudian Kecamatan Na IX-X juga merupakan penghasil jagung terbesar di Kabupaten Labuhanbatu Utaradengan luas lahan mencapai 99 ha dan mampu menghasilkan jagung sebanyak 390 ton. Sementara itu, untuk komoditas padi ladang, Kecamatan Aek Natas merupakan penghasil padi ladang terbesar diantara dua kecamatan penghasil padi lading lainnya yang memiliki lahan seluas 340 ha dengan tingkat produksi diatas 1.231 ton. Dan hanya Kecamatan Aek Natas juga memegang sentra penghasil kedelai.

Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, Kabupaten Labuhanbatu Utara juga sebagai penghasil tanaman hortikultura seperti buah-buahan dan sayursayuran. Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat diKabupaten Labuhanbatu Utara adalah mangga dengan produksi 191 kg, sedangkan buah-buahan tahunan adalah durian sebanyak 185 kg. Untuk jenis sayursayuran yang mendominasi adalah kacang panjang dengan produksi sebanyak 131 ton, terong sebanyak 113 ton, cabai sebanyak 98 ton,



ketimun sebanyak 96 ton, kangkung sebanyak 86 ton, dan bayam sebanyak 61 ton.

Tabel 3.X.II.3: Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Labuhan Batu Utara **SAYURAN** Cabai Terong Kangkung **Kacang Panjang** Ketimun Kecamatan Produksi Luas Produksi Luas Produksi Luas Produksi Produksi Luas Luas 1. NA IX-X 4.0 20.0 3.0 12.0 3.0 15.0 6.0 28.0 2.0 11.0 2. Marbau 3.0 14.0 3.0 11.0 2.0 10.0 3.0 13.0 12.0 10.0 14.0 3.0 14.0 3. Aek Kuo 3.0 14.0 3.0 2.0 3.0 4. Aek Natas 3.0 14.0 2.0 8.0 2.0 10.0 3.0 14.0 4.0 19.0 5. Kualuh Selatan 28.0 6.0 23.0 6.0 29.0 7.0 29.0 6.0 33.0 6.0 6. Kualuh Hilir 7. Kualuh Hulu 5.0 23.0 5.0 20.0 5.0 24.0 6.0 29.0 5.0 23.0 8. Kualuh Leidong 86.0 22.0 20.0 24.0 113.0 98.0 28.0 131.0 20.0 96.0 Labuhan Batu Utara **BUAH-BUAHAN Durian** Rambutan **Pisang** Pepaya Mangga Kecamatan Produksi Luas Produksi Luas Produksi Luas Produksi Luas Produksi Luas 1. NA IX-X 4.0 67.0 5.0 36.0 5.0 45.0 3.0 56.0 4.0 53.0 2. Marbau 5.0 26.0 5.0 31.0 5.0 19.0 2.0 10.0 5.0 24.0 5.0 26.0 3.0 19.0 23.0 2.0 10.0 4.0 19.0 3. Aek Kuo 6.0 4. Aek Natas 4.0 21.0 5.0 32.0 5.0 19.0 3.0 15.0 5.0 24.0 5. Kualuh Selatan 30.0 31.0 4.0 29.0 6.0 5.0 7.0 27.0 19.0 6.0 6. Kualuh Hilir 7. Kualuh Hulu 4.0 21.0 6.0 36.0 7.0 28.0 2.0 10.0 4.0 19.0 8. Kualuh Leidong 35.0 Labuhan Batu Utara 28.0 191.0 29.0 185.0 161.0 16.0 120.0 28.0 168.0 Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Utara Dalam Angka 2018

Kecamatan Na IX-X merupakan kecamatan penghasil mangga terbesar di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan tingkat produksi sebesar 67 ton. Durian juga merupakan komoditas utama di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada dua kecamatan Na IX-X dan Kualah Hulu sebagai sentra penghasil durian dengan tingkat produksi sebanyak 36 ton. Begitu juga dengan cabai, kecamatan Kualuh Selatan merupakan penghasil kacang panjang terbesar di Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan tingkat produksi sebesar 33 ton. Sementara itu, Kualuh Selatan juga merupakan sentra penghasil terong terbesar sebesar 28 ton.

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah Tanaman Perkebunan Rakyat dengan komoditi kelapa, karet,



pinang, kelapa sawit, dan Kakao. Hal ini terlihat dari banyaknya rumah tangga yang mengusahakan tanaman perkebunan rakyat. Jenis tanaman perkebunan yang terluas adalah kelapa sawit yaitu seluas 78.339 Ha dan yang terbesar kedua adalah kelapa dengan luas 26.893 Ha.

Tabel 3.X.II.4: Komodita	Tabel 3.X.II.4: Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Labuhan Batu Utara									
Kecamatan	Karet		Kelap	Kelapa Sawit		Kelapa		nang	Kakao	
Kecamatan	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. NA IX-X	2,991.0	3,194.2	8,958.0	19,485.0	23.0	22.0	34.5	35.5	30.0	26,270.0
2. Marbau	9,207.0	5,870.0	8,816.0	25,125.0	77.0	43.0	0.0	0.0	149.0	94.0
3. Aek Kuo	947.5	1,156.7	9,332.0	31,736.0	41.6	14.4	3.7	7.4	58.4	34.7
4. Aek Natas	1,013.0	1,145.0	13,757.0	40,712.0	27.0	12.0	4.0	2.5	51.0	0.0
5. Kualuh Selatan	5,705.0	12,716.0	7,079.0	127,642.0	1,166.0	1,412.0	6.0	4.0	55.0	30.0
6. Kualuh Hilir	39.0	41,730.0	15,119.0	240,481.0	267.0	245.7	26.0	9.6	42.0	16.0
7. Kualuh Hulu	6,805.0	40,274.0	12,958.0	188,190.0	1,503.0	1,640.0	72.0	24.8	139.0	138.0
8. Kualuh Leidong	186.0	155.0	2,380.0	39,038.0	1,405.0	5,579.2	0.0	0.0	10.5	1,125.0
Labuhan Batu Utara	26,893.5	106,240.9	78,399.0	712,409.0	4,509.6	8,968.4	146.2	83.7	534.9	27,707.7
Sumber : Kabupaten Lak	Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Utara Dalam Angka 2018									

Kecamatan Kualah Hilir merupakan sentra perkebunan kelapa sawit dengan tingkat produksi 240.481 ton yang merupakan tertinggi di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sementara itu, Kecamatan Kualah Hilir dan Kualah Hulu merupakan sentra penghasil karet dengan tingkat produksi melebihi 40.000 ton per tahunnya. Untuk komoditas kakao banyak terdapat di Kecamatan Na IX-X dengan tingkat produksi mencapai 26.270 ton per tahunnya.

Peternakan

Masyarakat Labuhanbatu Utara pada umumnya menggemari kegiatan peternakan karena hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat meskipun secara rata- rata pengelolaannya masih tradisional. Jenis ternak yang paling diminati oleh penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah ternak sapi dan ayam. Untuk ternak sapi, pada tahun 2017 populasinya sebesar 41.931 ekor dan ternak ayam sebesar 335.689 ekor. Ternak besar seperti kerbau dan kambing juga terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pada tahun 2017 populasi ternak kerbau ada sebanyak 578 ekor dan ternak kambing sebanyak 30.097 ekor.



Tabel 3.X.II.5: Populasi	Tabel 3.X.II.5: Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Labuhan Batu Utara							
Kecamatan			Unggas					
Recalliatali	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi	Ayam	ltik	
1. NA IX-X	8,554	96	15,541	13,873	239	170,560	6,295	
2. Marbau	7,465	134	4,505	5,332	42	25,610	1,620	
3. Aek Kuo	12,321	89	1,240	4,565	1,754	23,290	513	
4. Aek Natas	4,596	87	5,110	2,283	954	62,727	1,090	
5. Kualuh Selatan	3,790	38	519	1,679	2,377	10,271	205	
6. Kualuh Hilir	221	27	1,308	959	51	10,010	1,195	
7. Kualuh Hulu	4,578	51	567	1,085	1,290	22,551	1,877	
8. Kualuh Leidong	406	56	1,307	56	192	10,670	1,579	
Labuhan Batu Utara	41,931	578	30,097	29,832	6,899	335,689	14,374	
Sumber : Kabupaten La	ıbuhan Bo	atu Utara	Dalam Ang	gka 2018				

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah ternak sapi, dimana Kecamatan Aek Kuo merupakan sentra ternak sapi dengan jumlah populasi sapi mencapai 12.321 ekor dan ternak kambing terdapat di Kecamatan Na IX-X, dengan populasi terbesar sebesar 15.541. Kecamatan Na IX-X juga merupakan wilayah dengan jumlah populasi ternak domba tertinggi yang mencapai 13.873 ekor. Sedangkan untuk ayam, masih pada kecamatan Na IX-X yang merupakan sentra peternakan ayam dengan jumlah populasinya mencapai 170.560 ekor. Begitu juga untuk ternak itik, kecamatan Na IX-X merupakan wilayah dengan jumlah populasi itik terbanyak yaitu 6.295 ekor.

Perikanan

Sebagai daerah kepulauan maka potensi dari pengembangan perikanan ini didukung oleh lautan yang cukup luas, jenis ikan yang beraneka ragam dengan nilai pasar yang cukup tinggi. Selama tahun 2017 produksi ikan terbanyak adalah berasal dari laut yaitu 8.020 ton, sedangkan produksi ikan air tawar belum ada.

Ikan laut hanya ada pada dua kecamatan, yaitu kecamatan Kualuh Hilir dan Kualuh Leidong. Dimana Kecamatan Kualuh Leidong merupakan



wilayah penghasil ikan laut terbesar di Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu sebesar 7.570.

Tabel 3.X.II.6: Produksi Perikanan Kabupaten Labuhan Batu Utara Perikanan Kecamatan Jumlah Laut Tawar 1. NA IX-X 0.0 2. Marbau 0.0 3. Aek Kuo 0.0 4. Aek Natas 0.0 5. Kualuh Selatan 0.0 6. Kualuh Hilir 450.0 450.0 7. Kualuh Hulu 0.0 8. Kualuh Leidong 7,570.0 7,570.0 Labuhan Batu Utara 8,020.0 0.0 8,020.0 Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Utara Dalam Angka 2018

Kehutanan

Hasil hutan seperti kayu glondongan, bambu, arang, kayu bakar merupakan salah satu mata pencaharian walaupun memiliki prioritas yang relatif kecil. Total keseluruhan dari luas hutan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah seluas 124.956,20 Ha.

Tabel 3.X.II.7: Luas Hutan Kabupaten Labuhan Batu Utara							
Kecamatan		Hutan					
Recalliatali	Lindung Produksi		Konversi	Jumlah			
1. NA IX-X	10,496.9	9,226.2	-	19,723.1			
2. Marbau	=	=	-	0.0			
3. Aek Kuo	-	-	6,274.9	6,274.9			
4. Aek Natas	11,758.2	15,235.4	-	26,993.6			
5. Kualuh Selatan	470.1	10,496.9	-	10,967.0			
6. Kualuh Hilir	6,429.8	8,654.1	7,641.7	22,725.5			
7. Kualuh Hulu	9,026.5	3,550.0	9,841.1	22,417.6			
8. Kualuh Leidong	2,550.8	11,106.8	2,196.8	15,854.4			
Labuhan Batu Utara	40,732.3	58,269.5	25,954.5	124,956.3			
Sumber : Kabupaten Lak	Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Utara Dalam Angka 2018						

Mayoritas hutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan hutan produksi, dimana pada Kecamatan Aek Natas merupakan wilayah dengan luas hutan produksi terbesar di Kabupaten Labuhanbatu Utara dan



juga Kecamatan Aek Natas memiliki luas hutan lindung paling besar dibandingkan kecamatan lain pada Kabupaten Labuhanbatu Utara. Untuk hutan konversi hanya terdapat pada empat kecamatan, yaitu Kecamatan Aek Kuo, Kualuh Hilir, Kualuh Hulu, dan Kualuh Leidong.

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan di Kabupaten Batu Bara, antara lain:

- Kebijakan berupa Peraturan Bupati Batu Bara tentang penggunaan pakaian songket setiap minggunya kepada seluruh pegawai yang ada dilingkungan pemerintahan Kabupaten Batu Bara, BUMD, dan Swasta.
- Kebijakan pengembangan untuk komoditi cabai yang dimulai tahun
 2009 dengan luas lahan sebesar 200 ha dan hingga saat ini pengembangan luas lahan komoditi cabai mencapai 1.200 ha.
- 3. Kebijakan peningkatan ekspor produk Sapu Lidi ke India.
- 4. Kebijakan peningkatan ekspor Sabut Kelapa ke Eropa sebagai bahan baku jok mobil dan tempat tidur.
- 5. Kebijakan peningkatan kualitas produk UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Batu Bara.
- Kebijakan untuk melakukan verifikasi terhadap pelaku usaha UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Batu Bara.



- Kebijakan memperluas jaringan usaha untuk meningkatkan pemasaran produk UMKM.
- 8. Kebijakan untuk memanfaatkan "waste" perikanan sebagai bahan baku olahan.
- 9. Kebijakan pembangunan Reast Area untuk promosi dan pemasaran produk-produk UMKM yang ada di Kabupaten Batu Bara.
- Kebijakan memberikan kemudahan dalam pemberian izin untuk pelaku usaha UMKM yang ada di Kabupaten Batu Bara.
- 11. Kebijakan memberikan kemudahan dalam pemberian modal kepada pelaku usaha UMKM yang ada di Kabupaten Batu Bara.

Sementara itu, strategi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan dan permodalan bagi koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah melalui :

- 1. Kebijakan memberikan kemudahan dalam pemberian izin untuk pelaku usaha UMKM yang ada di Kabupaten Batu Bara.
- 2. Kebijakan memberikan kemudahan dalam pemberian modal kepada pelaku usaha UMKM yang ada di Kabupaten Batu Bara.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Labuhanbatu Utara. Jumlah usaha di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun 2016 berjumlah 25.400 perusahaan atau sekitar 2,16% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 24.200 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 4,96%.

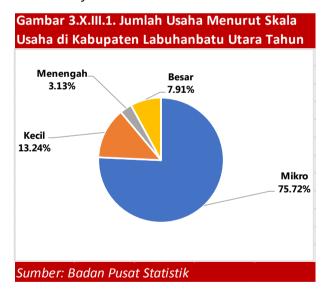
Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Labuhanbatu Utara mencapai 25.179 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai224 unit usaha. Dapat



diketahui pula UMK di Kabupaten Labuhanbatu Utara mampu menyerap tenaga kerja sebesar 89% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 11% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB

Tabel 3.X.III.1.Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2016						
Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)			
Mikro	23,191	49,763	75.72			
Kecil	1,988	8,699	13.24			
Menengah	202	2,058	3.13			
Besar	22	5,198	7.91			
Jumlah 25,403 65,718 100.00						
Sumber: Badan Pusat Statistik						

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 23.191 unit usaha atau 75,72% dari total usaha di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 1.988 unit usaha atau sebesar 13,24%.

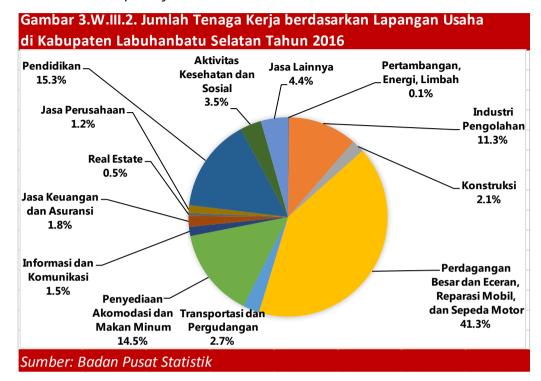


Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 27.327 orang atau sekitar 41,58% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan



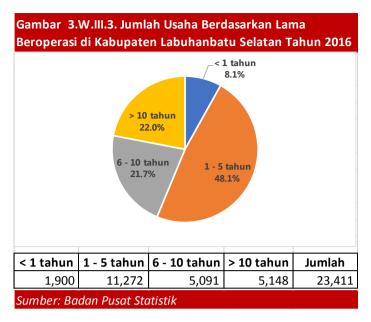


Makan Minum yang jumlah tenaga kerjanya mencapai 12.016 orang atau 18,3% dari total pekerja.

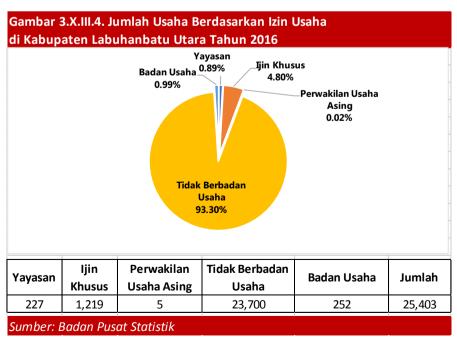


Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 47,6% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 24,4%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Labuhanbatu Utara cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



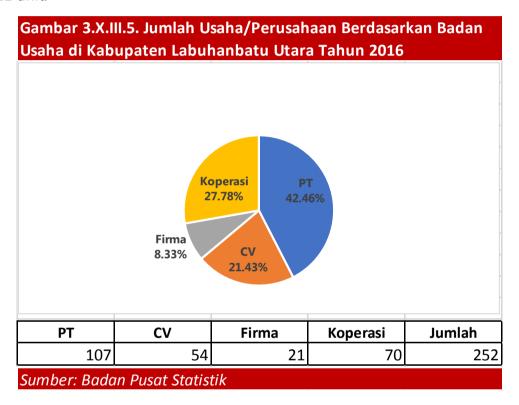


Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 212.947 unit usaha atau 90,8% dari total usaha di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Labuhanbatu Utara mencapai 10.437 unit usaha atau 4,47%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kota Medan berjumlah 9,190 unit.



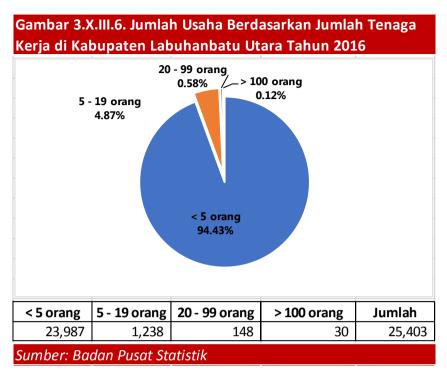


Untuk kategori usaha pada umumnya (42,46%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 107 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 54 unit usaha, yaitu 21,43%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara mencapai 27,78% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 21 unit.



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (94,43%) UMKM di Kabupaten Labuhanbatu Utara hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerapkan tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,12%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kota Medan masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.





Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasildan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara laindapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM.Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Labuhanbatu Utara masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 113.21triliun atau 0.30 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara.Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum dalah kreditk modal investasi sebesar Rp. 230.06triliun atau 1,40 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kabupaten Labuhanbatu Utara mengalami sedikit peningkatan pada kredit

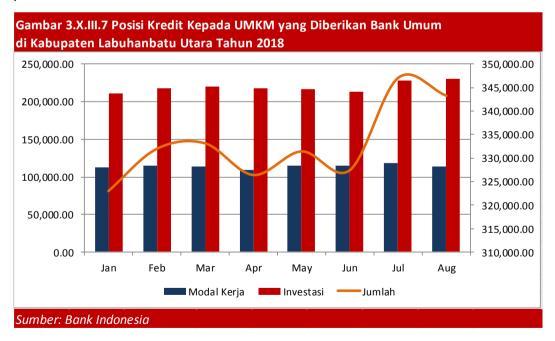




modal kerja yaitu sebesar 0,02 persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 8,79 persen.

Tabel 3.X.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Labuhanbatu Utara							
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp	Juta) dan	Persentase terha	dap Provir	si Sumatera Utar	a (%)
NO	Jenis Penggunaan	2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	79,689.85	0.23	113,179.55	0.31	113,213.14	0.30
2	Investasi	135,054.30	0.89	211,475.86	1.34	230,068.70	1.40
	Jumlah	214,744.15	0.43	324,655.41	0.62	343,281.84	0.64
* Pc	* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018						
Sun	Sumber : Bank Indonesia						

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Labuhanbatu Utara cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 0,4% persen, kemudian mengalami penurunan pada Agustus sebesar 4,56% menjadi Rp 113.21 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 118.63 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami Kenaikan dengan rata-rata penurunan sebesar 2,08%.





IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masingmasing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertaniaan merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah industri pengolahan, akomodasi, makan dan minum, kesenian dan perdagangan.





		Tujuan					
Sektor Usaha	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk	Nilai	Ranking		
	0.346	0.385	0.269				
Pertanian	0,077	0,076	0,088	0,080	1		
Industri Pengolahan	0,072	0,073	0,097	0,079	2		
Akomodasi danMakan dan Minum	0,085	0,082	0,063	0,078	3		
Kesenian	0,064	0,090	0,070	0,076	4		
Perdagangan	0,063	0,086	0,071	0,074	5		
Jasa Persewaan	0,065	0,058	0,075	0,065	6		
Tranportasi	0,055	0,080	0,053	0,064	7		
Konstruksi	0,058	0,050	0,087	0,063	8		
Jasa Profesional	0,059	0,055	0,062	0,058	9		
Jasa Lainnya	0,054	0,063	0,053	0,057	10		
Jasa Kesehatan	0,057	0,051	0,054	0,054	11		
Jasa Rumah Tangga	0,059	0,048	0,050	0,052	12		
Perikanan	0,043	0,051	0,056	0,050	13		
Kehutanan	0,060	0,030	0,040	0,043	14		
Pertambangan	0,049	0,028	0,031	0,036	15		

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.A	.iv.2 KPJO Onggulan Per Sekt	or Kabupa	Tabel 3.X.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Labuhanbatu Utara					
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot			
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan					
1	Kelapa Sawit	0,4693	1	Bambu	0,8042			
2	Ternak Lembu	1,3276	2	Jati	0,1011			
3	Karet	0,8361	3	Mahoni	0,1011			
4	Ayam Ras Pedaging	0,5338	4					
5	Padi Sawah	0,4693	5					
6	Kelapa	0,2883	6					
7	Ayam Petelur	0,2767	7					



Tabel 3.X	.IV.2 KPJU Unggulan Per Sekt	or Kabupa	aten Labuh	anbatu Utara	
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
8	Kambing	0,2607	8		
9	Aren	0,2386	9		
10	Ubi Kayu	0,2082	10		
	Perikanan			Pertambangan	
1	Budidaya Ikan Kolam	0,6323	1	Pasir Sungai	0,7765
2	Penangkapan Ikan Sungai	0,4637	2	Batu Sungai/Kali	0,4451
			3	Tanah	0,2765
			4	Kerikil	0,2513
	Industri Pengolahan			Konstruksi	
1	Industri Tempe	0,9415	1	T. Pasang Listrik (Non PLN)	0,0864
2	Industri Tahu	0,7265	2	Pengeboran Sumur	0,0812
3	Industri Meubel	0,5545	3	Kontraktor Bangunan	0,0289
4	Kerupuk	0,4984			
5	Keripik	0,4354			
6	Industri Roti	0,2511			
7	Industri Pakaian Jadi	0,1256			
8	Rengginang	0,0955			
9	Industri Batu Bata	0,0442			
	Perdagangan Besar dan Kecil		Tra	ansportasi dan Pergudanga	ın
1	Perdagangan Kelapa Sawit	0,3241	1	Angkutan Desa/Kota	0,8277
2	Penjualan Beras	0,2155	2	Taksi	0,3676
3	Toko Pakaian	0,0901	3	Becak Motor/Bentor	0,3712
4	Toko Kelontong/Mini Market	0,0868	4	Boat	0,3719
5	Penjualan Kelapa	0,0476	5	Kurir/Ekspedisi Lokal	0,1784
6	Penjualan Durian	0,0343	6		
7	Reparasi Motor	0,0319			
8	Toko Bangunan	0,1389			
Penyed	iaan Akomodasi Makan dan I	Vinum		Jasa Persewaan	
1	Rumah Makan	1,0117	1	Rental Mobil	1,5775
2	Penginapan/Wisma	0,7561	2	Rental Kaset&VCD	0,2477
3	Warung	0,7682	3	Jasa Kebersihan	0,2296
4	Hotel	0,6097	4		
5	Jasa Gudang Barang	0,2170	5		
6	Es Kelapa Muda	0,1882	6		
7	Restoran	0,1624	7		
	Jasa Profesional		Jasa	Kesehatan dan Kegiatan So	sial
1	Photostudio/Photografi	0,6015	1	Klinik Kesehatan	1,0455
2	Advokat	0,3430	2	Praktek Dokter	0,6360
3	Notaris&PPAT	0,1622	3	Pijat Urut	0,4656



Tabel 3.X	.IV.2 KPJU Unggulan Per Sekto	r Kabupa	aten Labuh	anbatu Utara	
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Kesenian, hiburan dan rekreasi				Jasa lainnya	
1	Organ Tunggal	1,5889	1	Pangkas Rambut	1,2671
2	Bordah	0,6935	2	Penjahit	1,1034
3	Tempat Pemandian	0,5141	3	Jasa R.Alat Elektronik	0,4953
4	Kesenian Daerah	0,5063	4	Jasa R.Alat Rumah Tangga	0,3100
5	Wisata Bahari	0,4344	5	Papan Bunga	0,0858
6	Wisata Alam	0,2835			
7	Arena Futsal	0,2642			
8	Kelompok Musik	0,0800			
Sumber:	Data diolah				

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana kelapa sawit merupakan komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Luas areal tanaman kelapa sawit adalah 78.399 Ha, dengan hasil produksi sebesar 712 409,00. Sementara itu untuk sektor kehutanan hanya terdapat tiga komoditas unggulan, yaitu Bambu, Jati dan Produk Domestik Mahoni. Regional Bruto (PDRB) Kabupaten LabuhanbatuUtara Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2017 sebesar21.161.682,73 milyar rupiah. Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan kontributor utamadengan peranan mencapai 34,87 persen. Serta Untuk sektor perikanan terdapat dua komoditas unggulan untuk Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan komoditas ikan Kolam sebagai komoditas unggulannya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Utara sebesar 7.379.657,62 juta. Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat empat komoditas unggulan yaitu pasir sungai menjadi komoditas paling unggul. Dikarenakan kawasan dari wilayah ini banyak di aliri sungai dimana disungai tersebut banyak mengandung pasir yang bisa jadi bahan galian. Penggunaan Bahan Galian Golongan C Menurut Jenis Material sebesar



1.868 M3. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sembilan komoditas unggulan dimana industri tempe merupakan komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara dimana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten LabuhanbatuUtara untuk kategori Industri Pengolahan sebesar29,53 persen untuk sektor industri pengolahan. Serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk industri pengolahan ini sebesar 6.249.047,47 miliar rupiah . Untuk sektor konstruksi terdapat tiga komoditas unggulan, dimana tukang pasang listrik (non PLN) merupakan komoditas unggulannyadimana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten LabuhanbatuUtara untuk kategori konstruksi sebesar 1.540 .618,68 miliar rupiah.

Pada Tahun 2017 PT. PLN (Persero) cabang Rantauprapat mencatat ada73.297 pelanggan di KabupatenLabuhanbatu dengan Utara, sebesar jumlahpelanggan terbanyak adalah rumahtangga 73.637 pelanggan. Dan Banyaknya Langganan Dan VA Langganan sebesar 51.975.250 juta rumah tangga. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat delapan komoditas unggulan dimana perdagangan kelapa sawit menjadi komoditas unggulannya. Produk Domestik RegionalBruto (PDRB) Kabupaten LabuhanbatuUtara Atas kategoriPerdagangan Besar dan Eceran sebesar 29,53 persen. Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat lima komoditas dengan komoditas angkutan desa/kota sebagai komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Dengan wilayah yang berupa panjang jalan kabupaten diLabuhanbatu Utara sepanjang 1.023,34 km, yang terdiri dari 267,48 km jalan beraspal, 354,7km jalan berkerikil, 7,92 km tanah, dan 393,24 lainnya. Yang menyebabkan komoditas angkutan desa banyak diminati serta harga yang terjangkau. Untuk sektor penyediaan



akomodasi makan dan minum terdapat tujuh komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk penyediaan akomodasi makan dan minum sebesar 22. 455,51 juta. Sedangkan jasa persewaan hanya terdapat tiga komoditas unggulan, dimana rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk sektor jasa persewaan. Hal itu dikarenakan akses menggunakan bus yang sulit, maka lebih memilih rental untuk perjalanan jauh.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat empat komoditas unggulan dengan photostudio sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat tiga komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat delapan komoditas unggulan yaitu organ tunggal sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat lima komoditas unggulan dengan pangkas rambut sebagai komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerahdilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan denganmenggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritassetiap sektor usaha



serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telahdiperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, karet, ternk lembu dan rumah makan. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebagai berikut.

Tabel 3.X	.IV.3 KPJU Unggulan Lintas Sek	ctor Kabupaten Labuhanbatu	Utara			
Ranking	Sektor	KPJU	Bobot			
1	Pertanian	Kelapa Sawit	1,081556493			
2	Perdagangan	Perdagangan Kelapa Sawit	0,765848141			
3	Pertanian	Karet	0,690180872			
4	Pertanian	Ternak Lembu	0,461106797			
5	Penyediaan Akomodasi	Rumah Makan	0,420886157			
6	Pertanian	Padi Sawah	0,408821457			
7	Transportasi	Angkutan Desa/Kota	0,37458751			
8	Industri Pengolahan	Tahu	0,357704313			
9	Industri Pengolahan	Kerupuk Ikan	0,305935473			
10	Kehutanan	Bambu	0,298816073			
Sumber : Data diolah						

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas padi sawah, angkutan desa/kota, tahu, kerupuk ikan, dan bambu. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 4 (empat) komoditas unggulan dari sektor jasa pertanian, terdapat 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor industri pengolahan, dan 1 (satu) untuk masing-masing untuk sektor penyediaan akomodasi, perdagangan, kehutanan dan transportasi. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Labuhanbatu Utara berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU



unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2)prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Labuhanbatu Utara, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor angkutan desa/kota dan rumah makan relatif mempunyai prospek yang sangat baik dibandingkan kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, lembu, padi sawah, dan bambu relatif mempunyai prospek yang baik dibandingkan karet, kerupuk ikan dan tahu yang relatif memiliki prospek cukup.

Pada aspek potensi, kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, lembu, rumah makan, padi sawah, angkutan desa/kota dan bambu relatif memilik potensial yang baik dibandingkan KPJU yang lain. Sedangkan 3 (tiga) KPJU unggulan lintas sektor lainnya seperti karet, kerupuk ikan dan tahu relatif memiliki potensi cukup.





Tabel 3.X.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara Berdasarkan Prospek dan Potensinya

		Rata-ra	ta Skor	Kategori		
Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Prospek	Potensi	Prospek	Potensi	
Pertanian	Kelapa Sawit	3,500	3,667	Baik	Baik	
Perdagangan	Perdangangan Kelapa Sawit	3,667	3,833	Baik	Baik	
Pertanian	Karet	2,667	2,500	Cukup	Cukup	
Pertanian	Ternak Lembu	3,167	3,167	Baik	Baik	
Perdagangan	Rumah Makan	4,167	3,667	Sangat Baik	Baik	
Akomodasi	Padi Sawah	3,667	3,167	Baik	Baik	
Pertanian	Angkutan Desa/Kota	4,167	3,667	Sangat Baik	Baik	
Transportasi	Tahu	2,167	2,167	Cukup	Cukup	
Industri Pengolahan	Kerupuk Ikan	3,050	2,500	Cukup	Cukup	
Industri Pengolahan	Bambu	3,167	3,167	Baik	Baik	

Sumber : Data diolah

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.

Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan bahwa perdagangan kelapa sawit, kelapa sawit, padi sawah, angkutan desa/kota, bambu, rumah makan, bambu dan ternak lembu memiliki potensi baik dan memiliki prospek untuk berkembang. sedangkan untuk kerupuk ikan tidak berberpotensi tetapi memiliki prospek untuk berkembang, selanjutnya untuk karet dan tahu tidak berpotensi dan tidak memiliki prospek untuk berkembang.







Penelitian KPJU Unggulan UMKM Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018